

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Keterkaitan antara Kemampuan Kognitif Biologi Lingkungan dengan Sikap Siswa terhadap Lingkungan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” diperoleh simpulan bahwa kemampuan kognitif biologi lingkungan dengan sikap siswa terhadap lingkungan berhubungan positif tetapi hubungannya lemah bahkan tidak berarti. Meskipun memiliki hubungan yang tidak berarti, secara umum kemampuan kognitif memiliki hubungan positif yang signifikan dengan sikap siswa terhadap lingkungan yang artinya bahwa peningkatan kemampuan kognitif biologi lingkungan siswa perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan sikap siswa agar lebih positif terhadap lingkungan. Karena kesuksesan peningkatan kemampuan kognitif biologi lingkungan, akan meningkatkan kepositifan sikap siswa terhadap lingkungan.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif biologi lingkungan dan sikap siswa terhadap lingkungan juga dianalisis keterkaitannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berkaitan dengan kemampuan kognitif biologi lingkungan hanyalah durasi pembelajaran biologi dan PLH, sedangkan faktor jenis kelamin dan pendidikan orang tua tidak berkaitan secara signifikan terhadapnya. Kemampuan kognitif biologi lingkungan paling tinggi terdapat pada siswa dengan durasi pembelajaran biologi dan PLH paling lama, yaitu kelas XII MIA sedangkan kemampuan kognitif biologi lingkungan paling rendah adalah siswa dengan durasi pembelajaran biologi dan PLH paling sebentar, yaitu kelas X MIA. Untuk faktor yang berkaitan dengan sikap terhadap lingkungan hanyalah jenis kelamin yang secara signifikan memberikan hasil yang berbeda terhadap sikap siswa, faktor durasi pembelajaran biologi dan PLH serta faktor pendidikan orang tua tidak berkaitan. Dari hasil analisis,

Febrianawati Yusup, 2016

ANALISIS KETERKAITAN ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF BIOLOGI LINGKUNGAN DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa perempuan memiliki sikap yang lebih positif dibandingkan dengan sikap laki-laki.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti lain, peserta didik, pendidik, dan pemerintah. Bagi peneliti lain, pendidik, dan pemerintah bisa mendapatkan informasi profil kemampuan kognitif biologi lingkungan dan sikap siswa terhadap lingkungan pada siswa sekolah *Green School*. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan informasi bahwa ada beberapa faktor yang dapat memberikan efek yang berbeda pada sikap terhadap lingkungan dan kemampuan kognitif biologi lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran dengan tujuan khusus meningkatkan kemampuan kognitif biologi lingkungan atau sikap terhadap lingkungan. Bagi peserta, hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran kemampuan diri pada kemampuan kognitif biologi lingkungan dan juga memberikan gambaran tingkatan sikap siswa terhadap lingkungan.

C. Rekomendasi

1. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang sikap siswa terhadap lingkungan dan kemampuan biologi lingkungan, beberapa saran dari peneliti dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan serta kemampuan kognitif biologi lingkungan sebaiknya fokus pada satu tema faktor, misalnya faktor lingkungan sekolah. Analisis tentang faktor-faktor dari lingkungan sekolah yang mungkin mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan serta kemampuan kognitif biologi lingkungan perlu dilakukan terlebih dahulu. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan serta kemampuan kognitif biologi lingkungan,

Febrianawati Yusup, 2016

ANALISIS KETERKAITAN ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF BIOLOGI LINGKUNGAN DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara lain, jenis kelamin guru, pendidikan terakhir guru, pengalaman mengajar guru, ekstrakurikuler yang diikuti, minat siswa pada mata pelajaran tertentu, minat siswa pada suatu materi pelajaran, metode mengajar guru dan lain sebagainya. Hal ini bisa memberikan informasi yang lebih spesifik dan lebih mendalam.

- b. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, ada kemungkinan faktor jenis pekerjaan orang tua menjadi faktor yang berkaitan baik dengan kemampuan kognitif biologi lingkungan dengan sikap terhadap lingkungan. Jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi sikap dan kognitif orang tua, yang ada kemungkinannya untuk ditanamkan dan dicontoh oleh anak.
- c. Untuk penelitian lebih lanjut, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan dan kemampuan kognitif biologi lingkungan perlu diteliti agar usaha peningkatan sikap siswa terhadap lingkungan dan kemampuan kognitif biologi lingkungan lebih efektif.
- d. Agar memperoleh responden yang proporsional untuk semua variabel yang diteliti, pemilihan populasi harus diperketat.
- e. Perbandingan sikap siswa terhadap lingkungan dan kemampuan kognitif biologi lingkungan antara *Green School* dengan sekolah konvensional perlu dilakukan.

2. Bagi Peserta Didik

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil penelitiannya, peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi peserta didik.

- a. Hubungan yang baik antara anak dengan orang tua terbukti mempengaruhi nilai moral yang akan membentuk sikap anak. Hubungan baik membuat transfer nilai moral dapat berlangsung dari orang tua kepada anak sehingga anak dapat memiliki nilai moral dan bersikap seperti orang tuanya.

- b. Sebagai agen perubahan, siswa juga harus memperbaiki kemampuan kognitif biologi lingkungan untuk membangun sikap yang lebih positif terhadap lingkungan.
- c. Siswa laki-laki disarankan untuk lebih peka terhadap lingkungan di sekitarnya. Mulailah dengan mencari informasi tentang pentingnya lingkungan bagi kelangsungan hidup mereka sendiri dan makhluk hidup lainnya agar bisa membuka hati bahwa mencintai lingkungan adalah suatu kebutuhan.

3. *Bagi Pendidik*

Dari hasil penelitian ini, beberapa masukan bagi pendidik jika ingin mengevaluasi sikap siswa terhadap lingkungan dan kemampuan kognitif biologi lingkungan serta jika ingin meningkatkannya.

- a. Peningkatan kemampuan kognitif biologi lingkungan tetap harus dilakukan melalui pembelajaran karena kemampuan kognitif biologi lingkungan berkaitan dengan pembentukan sikap yang lebih positif terhadap lingkungan meskipun perannya tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, semakin baik kemampuan kognitif biologi lingkungannya, maka semakin baik pula sikapnya terhadap lingkungan.
- b. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan dan kemampuan kognitif biologi lingkungan perlu dipelajari lebih lanjut, seperti metode pembelajaran yang dilakukan guru, tujuan pembelajaran yang disusun guru, hubungan anak dengan orang tua, pola asuh orang tua, pekerjaan orang tua, dan lain sebagainya.
- c. Jenis kelamin siswa dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik jika ingin meningkatkan sikap siswa agar lebih positif terhadap lingkungan melalui pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan antara lain adalah mempertimbangkan jenis kelamin pada pembentukan kelompok tugas maupun kelompok belajar. Misalnya, mempertimbangkan keberadaan siswa laki-laki pada setiap kelompok tugas maupun kelompok belajar.

Namun, dalam peningkatan kemampuan kognitif biologi lingkungan melalui pembelajaran, jenis kelamin tidak perlu dipertimbangkan.

- d. Sumber informasi tentang biologi lingkungan didapat siswa dari guru, sehingga memperbanyak informasi tentang lingkungan untuk setiap jenjang pendidikan perlu dilakukan.
- e. Evaluasi terhadap kemampuan kognitif biologi lingkungan dan sikap siswa terhadap lingkungan perlu dilaksanakan secara simultan meskipun tidak terjadwal.
- f. Pembiasaan perilaku cinta lingkungan dan *setting* sekolah yang berbudaya lingkungan perlu dipertahankan untuk mempengaruhi sikap siswa agar terbiasa peduli terhadap lingkungan.

4. *Bagi Pemerintah*

Bercermin dari hasil penelitian ini, pemerintah dapat ikut berperan dalam pembangunan sikap yang lebih positif terhadap lingkungan dan peningkatan kemampuan kognitif biologi lingkungan bagi siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

- a. Menciptakan program-program yang berhubungan dengan lingkungan dengan melibatkan partisipan dari kalangan siswa.
- b. Peningkatan kemampuan konten pendidik tentang lingkungan bagi seluruh pendidik perlu dilakukan karena sumber informasi tentang lingkungan siswa berasal dari guru.
- c. Program *Green School* perlu diteruskan guna menciptakan lingkungan yang membiasakan siswa mencintai lingkungan.